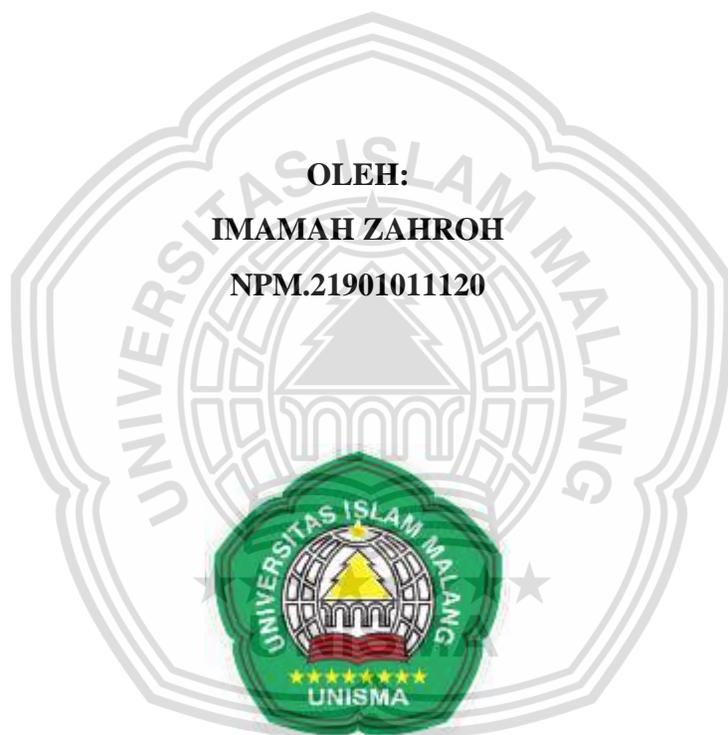




**PENERAPAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH  
TSANAWIYAH ATTARAQIE PUTRI MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
IMAMAH ZAHROH  
NPM.21901011120**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Zahroh, Imamah. 2023. *Penerapan Strategi Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Imam Safi'I, M.PdI Pembimbing 2: Qurrota A'yun, M.PdI

**Kata Kunci** : Penerapan, *Problem based Learning*, Akidah Akhlak

Salah satu permasalahan yang dihadapi pada dunia pendidikan saat ini adalah proses pembelajaran di kelas yang monoton yang menyebabkan penerapan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan di kelas tidak terimplementasi dengan baik ketika dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah membuat siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam pembelajaran, model pembelajaran *problem based learning* diterapkan guna untuk memberikan suatu hal yang positif dan menyenangkan dengan mengaitkan permasalahan yang terjadi di sekitar siswa

Fokus penelitian skripsi ini adalah: *Pertama*, Bagaimana keaktifan siswi dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang? *Kedua*, Bagaimana penerapan metode *problem based learning* pada pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang? *Ketiga*, Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat metode *problem based learning* pada pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang?

Tujuan Penelitian ini adalah : *Pertama*, mendeskripsikan keaktifan siswi dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang, *Kedua*, mendeskripsikan penerapan metode *problem based learning* pada pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang, *Ketiga*, mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat menggunakan metode *problem based learning* pada pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, kecukupan resensi dan menghadiri penelitian

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu yang *pertama*, siswa ketika pembelajaran akidah akhlak yaitu memiliki antusias dan fokus yang tinggi namun kurang percaya diri sehingga pembelajaran kurang aktif. *Kedua*, penerapan metode *problem based learning* adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran dan bahan ajar dan tahap pelaksanaan yang pada tahap ini merupakan penerapan sintaks model pembelajaran *problem based learning*. *Ketiga*, faktor pendukung yaitu adanya guru profesional, motivasi siswa yang



tinggi, sarana yang memadai. Faktor penghambat yaitu sebagian siswi kurang bisa berfikir kritis dan siswi kurang percaya diri.



## ABSTRAK

Zahroh, Imamah. 2023. Application of Problem Based Learning Strategies in Learning the Akidah Akhlak at Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Imam Safi'I, M.PdI Advisor 2: Qurrota A'yun, M.PdI

**Keywords:** Application, *Problem Based Learning*, Moral Beliefs

One of the problems faced in the world of education today is the monotonous learning process in class which causes the application of learning that has been done in class is not implemented properly in everyday life. This is what makes students get bored quickly and are not enthusiastic in learning, the problem-based learning model is applied to provide something positive and fun by linking problems that occur around students.

The focus of this thesis research is: First, how active are students in participating in learning the moral creed at Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang? Second, how is the application of the problem-based learning method to aqidah moral lessons at Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang? Third, what are the supporting factors and inhibiting factors of the problem-based learning method in the lessons of the moral creed at the Attaroqqie Putri Malang Madrasah Tsanawiyah?

The aims of this study were: First, to describe the activeness of female students in following the moral creed lessons at the Attaroqqie Putri Malang Madrasah Tsanawiyah, Second, to describe the application of the problem-based learning method to moral aqeedah lessons at the Attaroqqie Putri Malang Madrasah, Third, to describe the supporting factors and supporting factors using problem-based learning method in aqidah moral lessons at Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang. This type of research is qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data validation technique uses source triangulation, reviewer adequacy and research capture

The conclusions from this study are the first, students when learning aqidah morals have high enthusiasm and focus but lack self-confidence so that learning is less active. Second, the application of the problem based learning method is by preparing learning tools and teaching materials and the implementation stage which at this stage is the application of the problem based learning model. Third, the supporting factors are the existence of professional teachers, high student motivation, adequate facilities. The inhibiting factor is that some students are less able to think critically and students lack confidence.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam Pendidikan, guru dituntut menguasai berbagai pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang beragam untuk meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa. Disebutkan juga dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan sebuah proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia, serta keduanya ini merupakan subyek dan objek dari upaya mendorong perubahan kemampuan seseorang. Melalui kegiatan pendidikan yang ditekuni serta diikuti diharapkan mampu memberikan perubahan terhadap kemampuan yang awalnya bersifat potensial menjadi kemampuan yang nyata.

Dalam pelaksanaan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Guru sangat memegang peran yang penting terhadap proses belajar mengajar karena berhasil atau tidaknya suatu tujuan pengajaran tergantung bagaimana guru dapat mengajarkan dengan baik dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Maka dari itu dalam proses

pembelajaran guru harus bisa menyesuaikan antara bahan pelajaran dengan kemampuan orang yang akan menerimanya dan menggunakan metode-metode yang dapat membantu agar pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik

Proses dari pendidikan adalah fokus pada pembentukan sikap khususnya akhlak yang terpuji, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan anak yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, maka guru sebagai pendorong belajar siswa. Guru memiliki peranan besar dalam menumbuhkan semangat para peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik maka peserta didik akan lebih muda dalam memahami pembelajaran dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah didapat.

Pendidikan terus dikembangkan sehingga kualitas manusia akan mengikuti perkembangan zaman yang terus menerus berubah. Bidang pendidikan bukan saja menciptakan media pembelajaran baru yang sesuai dengan tuntutan zaman, tetapi juga menciptakan metode pembelajaran yang baru yang dapat menyesuaikan lingkungan namun tidak perlu melupakan pendidikan moral serta akhlak. Maka dari itu guru perlu menemukan metode pembelajaran yang menarik agar dapat memacu semangat belajar siswa untuk ikut andil dalam keaktifan serta keterlibatan dalam pembelajaran.

Selanjutnya, selaras dengan itu mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa madrasah. Mata pelajaran ini mengajarkan bagaimana tentang keimanan dan akhlak terpuji melalui kegiatan bimbingan, pengajaran

serta latihan dan pembiasaan. Maka pelajaran Akidah Akhlak didalamnya teori-teori mengenai manusia dengan Allah SWT dan interaksi antara manusia dengan manusia. Oleh karena itu karena didalamnya banyak menjelaskan teori-teori saja hal tersebut membuat peserta didik menjadi mudah bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran.

Maka dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut maka guru dituntut untuk menguasai berbagai pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang beragam. Dalam menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri, guru sudah menggunakan beberapa metode untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik diantaranya, guru melakukan model ceramah atau model tanya jawab.

Akan tetapi ada beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang, sebagaimana contohnya kurangnya keberanian murid dalam proses pembelajaran. misalnya ketika guru selesai menerangkan dan guru mengutus murid untuk memberikan tanggapan, sanggahan, pertanyaan yang berkaitan dengan materi, namun para murid ragu untuk menjawab pernyataan dari guru. (Observasi, 25 Mei 2023)

Selanjutnya, permasalahan dalam proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang adalah kesulitan dalam mamahami bahasa dikarenakan yang kami teliti adalah siswi kelas VII, dimana kelas VII ini siswi baru sehingga kesulitan dalam kata-kata baru yang terdengar asing. Kemudian kesulitan dalam menangkap dan menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari guru dikarenakan dari awal

siswi memiliki kesulitan dalam memahami bahasa. Dari permasalahan yang ada, terlihat bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak ini terlihat kesulitan sehingga hal tersebut menjadikan siwi menjadi kurang antusias dalam pembelajaran. (Observasi, 25 Mei 2023)

Maka dari itu tugas guru adalah memberikan suasana baru dan melakukan penerapan strategi pembelajaran yang lain untuk menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan dan menantang diantaranya menerapkan Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* atau disingkat PBL. Strategi *problem based learning* merupakan sebuah Strategi yang memberikan pengetahuan baru kepada peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah yang relevan dengan bantuan guru sehingga tercapai pembelajaran yang menyenangkan dan memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar. (Syamsidah and Suryani 2018),

Strategi ini relevan karena masalah yang disajikan berupa masalah yang nyata terjadi di lingkungan sekitar dengan siswa diberikan kesempatan untuk memecahkannya. Strategi pembelajaran ini peran siswa menjadi lebih bermakna, karena dengan menerapkan strategi pembelajaran ini siswa berperan aktif dalam pembelajaran, dengan siswa berperan aktif dalam pembelajaran maka kemampuan berfikir siswa lebih tinggi sehingga tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya, inovasi dan kreativitas dalam penerapan pembelajaran Akidah Akhlak sehingga tujuan pembelajaran Akidah Akhlak dapat tercapai

sesuai dengan yang diharapkan. Maka berdasarkan pernyataan tersebut peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan menerapkan strategi *Problem Based Learning*.

Adapun peneliti memilih kelas VII dikarenakan pada kelas VII siswa pada masa peralihan dan pengenalan dari MI/SD hingga menimbulkan sikap pasif yang membuat kejenuhan dalam belajar dan perlu beradaptasi di lingkungan yang baru. Sedangkan peneliti memilih mata pelajaran akidah akhlak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain adalah mata pelajaran ini berkaitan langsung dengan akhlak siswa serta materi yang disajikan juga berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* maka guru menuntut peserta didik untuk menghasilkan suatu proyek sekaligus dapat memecahkan masalah sehingga seluruh peserta didik dapat berperan aktif di dalam kelas. Maka dari itu peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan siswi dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang?

2. Bagaimana penerapan strategi *problem based learning* pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat ketika menggunakan strategi *problem based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis :

1. Untuk mengetahui keaktifan siswi dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi *problem based learning* pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat ketika menggunakan strategi *problem based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang.

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan khususnya dalam ranah bidang pendidikan agama islam dalam menerapkan strategi

*problem based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak, serta diharapkan dapat berkontribusi atas keilmuan yang dimungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini peserta didik Peserta didik dapat memahami materi dan memperoleh pelajaran yang menyenangkan serta peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *problem based learning*.

### b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreativitas guru, karena guru dituntut dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan baik dan benar dan dengan menerapkan strategi *Problem Based Learning* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi Akidah Akhlak.

### c. Bagi Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun ide positif, evaluasi serta menjadi motivasi pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*

### d. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi peneliti untuk mengemban tugas sebagai calon seorang pendidik serta untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*.

## E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang perlu diberikan penjelasan adalah sebagai berikut:

### 1. Penerapan strategi *Problem Based Learning*

Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang diterapkan di kelas oleh guru dengan menjadikan masalah sebagai bahan pembelajaran yang nyata, tujuannya menuntut siswi agar dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang mereka ketahui.

### 2. Mata pelajaran akidah akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan suatu sub mata pelajaran yang membahas ajaran islam dari segi akidah akhlak, mata pelajaran ini membimbing siswi agar memiliki akidah dan akhlak yang baik yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi-definisi diatas yang dimaksud judul penelitian “Penerapan Strategi *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang” yaitu merupakan suatu bentuk praktik penerapan dari strategi *problem based learning* yang dimana siswi ditampilkan masalah-masalah yang

muncul di kehidupan sehari-hari atau yang terjadi di lingkungan sekitar agar siswi mampu untuk memecahkan masalah tersebut.

Serta bertujuan agar siswi mampu bersikap aktif dalam pembelajaran akidah akhlak sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak monoton yang menyebabkan kebosanan, sehingga menjadikan siswi berperan aktif dalam pembelajaran akidah akhlak. hal itu juga menjadikan siswi dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Atas dasar penelitian “Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri Malang” maka kesimpulan penelitian ini antara lain :

1. Keaktifan siswi di MTs Attaroqqie Putri Malang dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu siswi antusias ketika pembelajaran akidah akhlak, lebih fokus namun siswi kurang percaya diri sehingga sebagian siswi tidak bisa mengungkapkan pendapatnya hal tersebut menjadikan suasana kelas menjadi kurang menyenangkan.
2. Penerapan model problem based learning memiliki beberapa tahapan seperti menggunakan model pembelajaran yang lain dan sebelum masuk pada pembelajaran guru membuat RPP agar pembelajaran menjadi terstruktur. Namun yang menjadikan beda dari model pembelajaran yang lain ada pada kegiatan inti. Pada penerapan model problem based learning ini ada tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup, pada kegiatan inti dalam model pembelajaran problem based learning sendiri ada beberapa tahapan yang didalamnya yaitu guru memberikan permasalahan kepada siswi sesuai dengan materi, siswi berkelompok sesuai dengan perintah guru, kemudian siswi diperintah untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru secara berdiskusi, lalu

hasil diskusi tersebut dituang dalam lembar kertas dan dipresentasikan. Pada penerapan model problem based learning ini siswi lebih diikut sertakan dalam pembelajaran harapannya siswi dapat meningkatkan aktivitas belajar saat pembelajaran akidah akhlak.

3. Faktor pendukung menggunakan strategi problem based learning adalah adanya guru yang professional dalam bidangnya sehingga dapat memberikan arahan dan penjelasan materi dan strategi dengan baik, adanya antusias dan motivasi siswi ketika mengikuti pembelajaran akidah akhlak, sarana yang memadai juga termasuk faktor pendukung. Kemudian untuk faktor penghambat yaitu siswi sebagian siswi kurang bisa berfikir secara kritis sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah dengan baik, dan siswi kurang mampu menyampaikan pendapat atau kurangnya kepercayaan diri siswi.

## **B. Saran**

Sesuai hasil penelitian, pembahasan, serta simpulan yang peneliti kemukakan bisa diperoleh sejumlah saran, meliputi :

1. Bagi siswi MTs Attaroqqie Putri

Siswa diharapkan dapat memotivasi dan membantu teman-teman agar lebih percaya diri saat pembelajaran dengan begitu siswi mampu memecahkan masalah-masalah terkait materi yang diberikan oleh guru dan memberikan solusi atas masalah

tersebut, hal tersebut bekal untuk kehidupan nyata ketika bersosial dengan masyarakat.

2. Bagi Guru Pelajaran Akidah Akhlak

Guru diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi khususnya menggunakan model pembelajaran problem based learning dan diharapkan guru lebih sabar dalam memotivasi anak didiknya menjadi siswa yang kreatif, semangat dan aktif dalam belajar, dengan kesabaran tersebut menjadikan siswi mampu memahami tentang materi yang diberikan dan tidak ada siswa yang hasil belajarnya tidak sesuai dengan kriteria.

3. Kepala Madrasah Tsanawiyah Attaroqqie Putri

Kepala madrasah MTs Attaroqqie diharapkan untuk memberikan pembinaan lebih lanjut terkait model pembelajaran yang digunakan oleh guru khususnya pada model pembelajaran problem based learning serta melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran guna memperlancar proses pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afifuddin, dan Ahmad Beni Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Ahyar, Hardani et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Ali, Lukman. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Amirudin dan Zainal Asikin. 2003. *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amri, Muhammad, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin. *Aqidah Akhlak*. Makassar. 2018.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*.
- Angraeni. 2023. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa X Pada Materi Mujahadah An-Nafsh DI SMKN 11 Luwu." *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)* 3(1): 49–57. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/6523>.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. "Meyakini Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif." *fakultas Ilmu Pendidikan*.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996)
- Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* Bandung:PT. Refika aditama,2014
- Dermawan, and Wahyudi. 2020. "Meningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Konkrit." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4(2): 155–63.
- Dermawan, D., Wahyudi, D. (2018). *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasanah. 2022. "Metode Tanya Jawab Dalam Belajar Dan Pembelajaran." : 1–5.
- Herminarto Sofyan, Wagiran, and Endri Triwoyono Kokom Komariah. 2017. *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta.
- Kutsiyah. *Pembelajaran Akidah Akhlaq*. Pamekasan, Duta Media Publishing, 2019

- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) 4.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka setia, 2011.
- Nugroho, Riant, 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT Elek Media Kompotindo
- Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, and Fivi Irawani. 2021. "Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu." *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial* 1(2): 11–19.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Ruhimat, Toto. 2010. "Prosedur Pembelajaran." *Universitas Pendidikan Indonesia*: h. 6-7.
- Rusman. 2022. "Model Model Pembelajaran." *jurnal education* 6(1): 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Sinar. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sofyan, Herminarto., Wagiran, Kokom Komariah, dan Endri Triwiyono. *Problem based learning dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006
- Syamsidah, and Hamidah Suryani. 2018. "Buku Model Problem Based Learning (PBL)." *Buku*: 1–92.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*. Jakarta : Prenamedia Group, 2014
- Wahab. *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang. 2008.
- Wanto, Alfi Haris. 2014. "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan." *Jurnal Ilmu Administrasi*: 39–43.
- Yuli Puji Lestari, S. 2018. "Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 4, Nomor 1, April 2018 PENERAPAN PBL." *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa* 4(April): 53–62.